

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mendeskripsikan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang akan dilakukan pada 267 peserta didik kelas XI Al-Inayah Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi sampel penelitian. Secara detail dipaparkan mengenai fenomena yang terjadi pada peserta didik, tujuan dan manfaat untuk diadakannya penelitian ini bagi sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta peneliti selanjutnya.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu tonggak untuk inembina bangsa yang intelektual dan cerdas. Pendidikan adalah salah satu pokok pembicaraan yang tak pernah lepas untuk dibicarakan, mengingat pendidikan merupakan komponen yang sangat penting serta berkaitan dengan berbagai aspek di kehidupan (Septiana, 2014, him. 2). Menurut Saprudin, (hlin. 2) setiap peserta didik memiliki prestasi yang berbeda tergantung motivasi diri yang diiniliki. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi didukung oleh orang tua dan sekolah.

Peran penting yang harus dilakoni oleh semua remaja sebagai peserta didik adalah belajar dan meraih prestasi. Salah satu keberhasilan peserta didik dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi belajar. Pada kenyataannya ditemukan tuntutan prestasi akademik pada peserta didik semakin tinggi sementara motivasi belajarnya biasa-biasa saja. Motivasi belajar yang rendah menyebabkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam prestasi belajar kurang sebagaimana diharapkan oleh sekolah, orang tua dan peserta didik itu sendiri (dalam sugiyanto. H1m.20). Upaya peserta didik perlu memiliki inotivasi berprestasi untuk meraih kesuksesan di masa depan (McClelland dalam Santrock, 2003. hlm. 474 J).

Motivasi berprestasi mempunyai peranan yang penting dalam hal penuhi buhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang r:efniliki inotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk *it*e akukan kegiatan belajar. Motivasi berprestasi sama pentingnya dengan

prestasi belajar untuk seorang pelajar karena motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akan bergerak secara bersinergi. Motivasi berprestasi (*Acclivvvent motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2003, htm. 474). Motivasi dapat menjadi salah satu faktor peserta didik memperoleh prestasi yang memuaskan.

Hasil penelitian yang dilakukan Yustari pada (2015, Hlm. 89) menunjukkan motivasi berprestasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan hasil temuan penelitian sebelumnya yang* dilakukan oleh Dalimunthe (2015. hlm. 82) mengenai hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar peserta didik, menunjukkan bahwa motivasi hubungan yang signifikan dan positif dengan prestasi peserta didik. Serta hasil penelitian Susanti (2013) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 13/1 Muara Bulian.

Penelitian dilakukan di MA Al-Inayah Bandung dengan melihat salah satu mist sekolah yaitu melaksanakan Pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Peserta didik diharuskan untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi agar segala potensi yang dimiliki peserta didik dapat dioptimalkan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan. Selain itu MA Al- Inayah Bandung adalah sekolah swasta, beda halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan pada peserta didik yang ada di sekolah negeri. Fenomena yang terjadi pada peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandun* tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu Guru BK ditunjukkan bahwa tidak sedikit peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi dan prestasi belajar rendah. Seperti prestasi belajar rendah yang tercantum dalam rapor, dalam beberapa mata pelajaran tidak jarang beberapa peserta didik harus menjalani remedial untuk mendongkrak nilai pada mata pelajaran tersebut. Peserta didik dengan prestasi belajar rendah memiliki

perilaku menyimpang seperti tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung lalu bahkan ada yang menghindari dari kelas dan lebih memilih diam di kantin atau berkeliaran diluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dilihat dari fenomena yang terjadi dapat diidentifikasi bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi untuk berprestasi dan prestasi belajarnya pun termasuk dalam kategori rendah.

Menyikapi fenomena tersebut pihak sekolah sudah melakukan kunjungan rumah (*home visit*) oleh guru BK dan guru wali kelas, namun upaya yang dilakukan tidak sepenuhnya berhasil. Ada beberapa peserta didik yang ingin kembali bersekolah dan mengikuti pembelajaran di kelas tetapi ada yang hanya bertahan beberapa minggu bahkan beberapa hari saja dan selanjutnya kembali bolos, serta yang lebih parah lagi ada peserta didik yang enggan untuk kembali bersekolah dan menyatakan pengunduran diri.

Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha menjadi pandai dan meningkatkan atau memperbaiki kemampuan menyelesaikan tugasnya (Jahja, 2011, hlm. 369-370). Pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan fenomena perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung, yang dimana peserta didik tersebut memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Seseorang dengan motivasi berprestasi rendah cenderung memiliki menghindari kegagalan dibanding berusaha untuk mencapai keberhasilan. Akibatnya, mencari tugas yang mudah, atau mereka mencari tugas yang sangat sulit sehingga kegagalan tidak memiliki implikasi negatif mengingat hampir setiap orang tidak berhasil mengerjakan tugas tersebut (Feldman, 2012, hlm. 26).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Atas dasar hal itu, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik. Motivasi

berprestasi dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling belajar merupakan proses pemberian bantuan guna: bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik atau konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya (Kemendikbud, 2016, hlm 35). Dalam intinya bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik sehingga dengan meningkatnya motivasi berprestasi tentu dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Merujuk pada hasil penelitian dan observasi terhadap fenomena yang terjadi terhadap peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung, maka fokus penelitian yang diangkat yaitu kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik MA Al-Inayah Bandung dan implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling, dalam hal ini adalah rancangan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Pentingnya penelitian mengenai kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) yang dimana peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung menunjukkan indikasi rendahnya motivasi berprestasi yang berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar. Hal ini ditandai dengan adanya fenomena beberapa peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah akan cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap proses dan hasil belajar. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi akan terus berusaha meningkatkan pengetahuan agar mendapat hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Orang yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai *performanc* yang lebih baik apabila dibandingkan dengan orang yang mempunyai *achievement* rendah (Walgito, 2010, hlm. 248-249).

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan

(Olivia, 2011, hlm. 73). Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih dengan adanya faktor dari diri sendiri seperti belajar dengan teratur dan motivasi berprestasi yang tinggi. Untuk meraih kesuksesan di masa depan, peserta didik perlu memiliki motivasi berprestasi (McClelland dalam Santrock, 200a", him. 474). Motivasi berprestasi yaitu motif yang berkaitan dengan perolehan prestasi yang baik, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, mengerjakan tugas-tugas secepat mungkin dan sebaik-baiknya (Murray dalam wal3ito, 2010. hlin. 251).

Peserta didik yang tidak memiliki motivasi berprestasi akan berakibat buruk terhadap prestasi akademiknya (Auustin,20l 1,hlm.19). Motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akan bergerak secara bersamaan sehingga motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang kuat dengan perolehan prestasi belajar karena orang yang memiliki motivasi berprestasi akan terus berusaha inencapai prestasi belajar yang tinggi tetapi beda hal-nya pada orang yang memiliki inotivasi berprestasi rendah akan cepat merasa puas atas apa yang telah dicapai dan tidak akan berkembang secara optimal

6

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Seperti apa gambaran motivasi berprestasi peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018e'2019?
2. Seperti apa gambaran prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung I ahun Ajaran 2015/2019?
3. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

a. Tujuan Umum

Mempe oleh gambaran seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018'2019.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui motivasi berprestasi peserta didik kelas XI MA Al-Inayah

Bandung Tahun Ajaran 2018/2019;

2. Mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Al-Inayah

Bandung Tahun Ajaran 2015/2019;

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian dapat memperoleh gambaran umum mengenai kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Al-Inayah Bandung.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK), dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

7

a. Ragi Guru BK sebagai panduan teknis guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik.

b. Peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian lanjutan tentang pembuatan program yang berlandaskan hasil penelitian ini maupun mengukur efektivitas program yang telah berjalan di sekolah yang terkait motivasi berprestasi maupun prestasi belajar.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan dan merupakan bagian awal skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III Metode penelitian, termasuk beberapa komponen, diantaranya desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal utama, yakni pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan kedua ialah pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Simpulan, dan rekomendasi menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.